

## ABSTRACT

Dionysius Sukmonoriwi. 1999. *Spiritual Pursuit as Found in W. Somerset Maugham's The Razor's Edge: A Philosophical Analysis of Character Based on The Teachings of Buddha*. Yogyakarta: English Education Study Program, Language and Arts Education Department, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study employs the philosophy of Buddhism in analyzing the spiritual aspect found in the novel. The spiritual illumination attained by Larry Darrel, the main character, after being engaged in his spiritual quest is also closely related to the ethical aspect from which we can view his social character and behavior. Therefore, this study also analyzes the personality of the main character based on the ethical principles of Buddhism. The capacity of Larry Darrel as a human being can then be related to the process of learning, that is, the process of English language learning. This is the reason why this study also tries to find the significant value from the main character's personality in order that English language learners can learn from him.

Applying a library research study this thesis is worked out based on my subjective reasoning in viewing the content of the novel without leaving away my objective effort and open-minded attitude in employing the principles of Buddhism in the analysis. This work is a reflective effort in understanding the main character and in learning from him.

From the analysis result I have found that the illumination experience that the main character passed through when he was in India is the climax, or the consummation of his spiritual quest to find and understand the fundamental meaning of God and evil. This illumination can only be explained by comprehending the concepts of karma, transmigration of soul, reincarnation, nirvana, Buddhist concept of divinity, and more particularly meditation, all of which exist in, or have to do with, the novel. Furthermore, this very profound spiritual achievement can never be obtained without conducting a right behavior in his daily life. His daily activity is nonetheless the first factor which enables him to reach this very deep spiritual stage besides his natural power of concentration and his spiritual talent which are moved on ever since he had a pitiful memory when he was a soldier of the first Great War.

I have also found that his quest for the answers of his spiritual questions has led him to the fundamental meaning of the process of learning. His individual effort in fulfilling his final purpose is his own gate to his own success. That is to say, by an individual effort the process of learning can be maximized. This becomes the value that should be taken by every reader of this novel. In this case, every English language learner should understand that only by his own serious effort in developing his English competence can he really master it.

## ICHTISAR

Dionysius Sukmonoriwi. 1999. *Spiritual Pursuit as Found in W. Somerset Maugham's The Razor's Edge: A Philosophical Analysis of Character Based on The Teachings of Buddha*. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini ingin mempekerjakan filsafat Buddhisme untuk menganalisis aspek spiritual yang ada dalam novel. Penerangan spiritual yang dicapai oleh Larry Darrel, si tokoh utama, setelah keterlibatannya dalam pencarian spiritual juga berhubungan dekat dengan aspek etika dimana kita bisa memandang sifat sosial dan tingkah lakunya. Oleh karena itu, studi ini juga ingin membahas kepribadian si tokoh utama berdasarkan prinsip-prinsip etika dalam Buddhisme. Kapasitas Larry Darrel sebagai manusia selanjutnya juga bisa dihubungkan dengan proses belajar, yaitu dengan proses belajar bahasa Inggris. Inilah alasan mengapa studi ini juga ingin menemukan nilai yang penting dari kepribadian tokoh utama sehingga para pelajar bahasa Inggris bisa belajar darinya.

Dengan mengaplikasikan studi riset kepustakaan karya ini disusun berdasarkan pola pemikiran saya yang subyektif dalam memandang isi novel tanpa meninggalkan usaha yang obyektif dan sikap yang terbuka dalam menerapkan prinsip-prinsip Buddhisme pada analisis. Karya ini menjadi suatu usaha yang reflektif dalam memahami tokoh utama dan dalam mencari pelajaran darinya.

Dari hasil analisis saya menemukan bahwa pengalaman penerangan yang dilewati oleh tokoh utama ketika ia berada di India adalah klimaks, atau penggenapan, dari pencarian spiritual dia untuk menemukan dan mengerti arti yang fundamental dari Tuhan dan setan. Penerangan ini hanya bisa dipelaskan dengan memahami secara menyeluruh konsep-konsep karma, perpindahan jiwa, reinkarnasi, nirvana, konsep Buddhis tentang ketuhanan, dan lebih utama lagi meditasi, yang kesemuanya ada dalam novel. Lebih lanjut, pencapuran spiritual yang sangat dalam ini tidak akan pernah bisa dicapai tanpa tingkah laku yang benar dalam hidup kesehariannya. Aktifitas dia sehari-hari biar bagaimanapun juga adalah faktor pertama yang memungkinkan dia mencapai taraf spiritual yang sangat dalam ini, disamping juga kekuatan konsentrasi yang tinggi yang secara alami ia miliki dan bakat spiritual yang digerakkan setelah ia mengalami kenangan buruk ketika menjadi seorang prajurit pada perang dunia pertama.

Saya juga menemukan bahwa pencarian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan spiritual telah mengarahkan ia pada pengertian dasar dari proses belajar. Usaha individu dia dalam memenuhi tujuan akhirnya adalah pintu gerbang dia sendiri pada sukses yang dicapai. Maksudnya, dengan usaha individu proses belajar bisa dimaksimalkan. Ini menjadi nilai yang harus diambil oleh setiap pembaca novel ini. Dalam hal ini, setiap pelajar bahasa Inggris seharusnya mengerti bahwa hanya dengan usaha yang serius dalam mengembangkan kompetensi dalam bahasa Inggris ia bisa sungguh-sungguh menguasainya.